

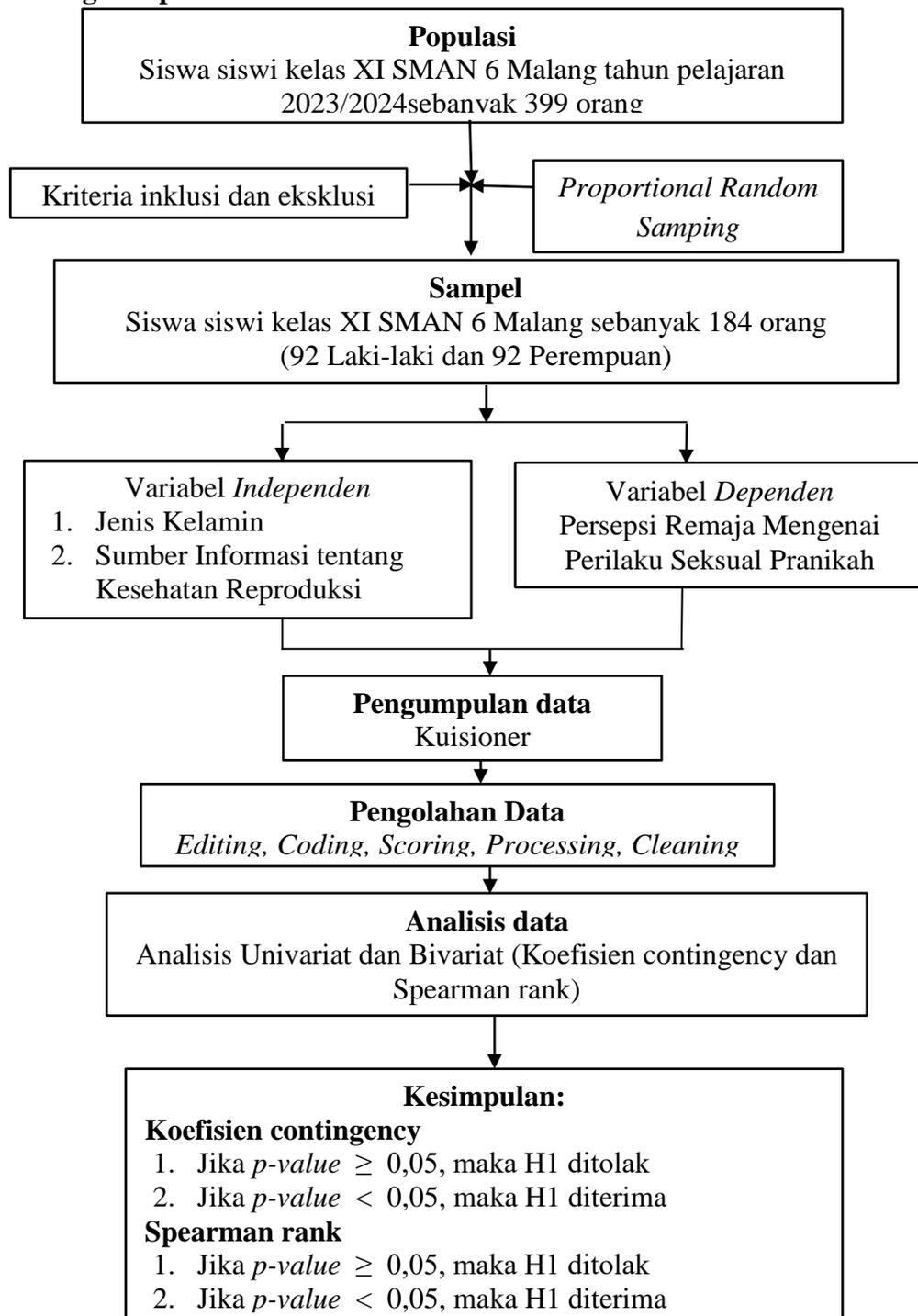
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu analitik korelasional, penelitian atau menelaah hubungan antara 2 variabel pada suatu situasi atau sekelompok subyek. Pendekatan ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sehingga, peneliti ingin mengetahui hubungan jenis kelamin dan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dengan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah di SMAN 6 Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Jenis Kelamin dan Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi dengan Persepsi Remaja Mengenai Perilaku Seksual Pranikah Di SMAN 6 Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI di SMAN 6 Malang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 339 orang.

3.3.2 Sampel

Berdasarkan Rumus Slovin, besar sampel yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339 (0,05)^2}$$

$$n = 183,49 = 184$$

Sehingga diperoleh sampel sebanyak 184 responden dengan pembagian 92 laki-laki dan 92 perempuan.

3.3.3 Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Proportional random sampling* dimana dalam memilih sampel penulis membagi populasi ke dalam strata dan memilih acak setiap stratum.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Tiap Kelas

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Jumlah Sampel |
|--------------|-------|--------------|---------------|
| 1 | XI-1 | 34 | 19 |
| 2 | XI-2 | 34 | 18 |
| 3 | XI-3 | 34 | 19 |
| 4 | XI-4 | 34 | 18 |
| 5 | XI-5 | 34 | 19 |
| 6 | XI-6 | 33 | 18 |
| 7 | XI-7 | 34 | 18 |
| 8 | XI-8 | 34 | 19 |
| 9 | XI-9 | 34 | 18 |
| 10 | XI-10 | 34 | 18 |
| Total | | 339 | 184 |

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Pada penelitian ini kriteria inklusi adalah:

- a. Siswa-siswi aktif kelas XI di SMAN 6 Malang
- b. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria eksklusi

Pada penelitian ini kriteria eksklusi yaitu siswa-siswi yang berhalangan hadir saat penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas (*Independen*)

Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi.

3.5.2 Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah persepsi remaja mengenai perilaku seksual pra nikah.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Kategori | Skala |
|----------------------------|---|--|-------------|---|---------|
| Variabel Independen | | | | | |
| 1. | Jenis Kelamin | Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dibawa sejak lahir, bersifat umum dan tidak dapat diubah | Kuisisioner | a. Laki-laki b. Perempuan | Nominal |
| 2. | Sumber Informasi tentang Kesehatan Reproduksi | Jumlah sumber informasi yang didapat siswa-siswi untuk memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi (Tumbuh kembang remaja/perubahan fisik dan psikologis remaja, fungsi organ reproduksi, masalah kesehatan reproduksi, penanganan masalah kesehatan reproduksi remaja), meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Televisi 2. Radio 3. Video/Film 4. Podcast 5. Internet 6. Media Sosial 7. Booklet/Leaflet/Sl ebaran 8. Lembar balik 9. Buku/majalah/Koran 10. Tenaga kesehatan/kader posyandu 11. Keluarga/orang tua 12. Guru 13. Teman 14. Sumber lain | Kuisisioner | a. Banyak (Jika jumlah ≥ 10) b. Cukup (Jika jumlah 5-9) c. Kurang (Jika jumlah ≤ 4) | Ordinal |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Kategori | Skala |
|--------------------------|--|---|-------------|---|---------|
| Variabel Dependen | | | | | |
| 1. | Persepsi Remaja mengenai Perilaku Seksual Pranikah | Pandangan remaja mengenai objek yang dilihat khususnya mengenai perilaku seksual pranikah | Kuisisioner | a. Mendukung (Jika total ≥ 30) b. Tidak mendukung (Jika total < 30) | Ordinal |

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Malang

3.7.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023-Mei 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan yaitu kuisisioner. Kuisisioner berisi mengenai jenis kelamin, sumber informasi, dan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah. Adapun metode yang digunakan pada penelitian mengenai persepsi remaja yaitu menggunakan skala likert. Sehingga, dalam skala ini remaja diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan mengenai perilaku seksual pranikah. Pada skala likert terdapat 2 pernyataan, yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*.

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

3.9.1 Validitas

Penelitian yang menggunakan alat kuesioner sebagai alat pengukurannya perlu di uji validitasnya. Uji validitas dilakukan kepada 20 responden (10 laki-laki dan 10 perempuan). Setelah itu, peneliti melakukan analisis korelasi yang digunakan untuk membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan menggunakan korelasi *product moment*. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,444) maka artinya terdapat korelasi antar variable dan dapat dikatakan item tersebut valid. Pada kuisisioner persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah terdapat 23 item pernyataan yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 11 item *unfavorable*. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan 20 item yang memenuhi syarat sedangkan 3 item lain gugur. Sehingga, peneliti memutuskan untuk menggunakan 20 item pernyataan yang valid.

3.9.2 Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Cornbach Alpha*. Apabila hasil uji *Cornbach Alpha* $>0,60$ maka kuisisioner yang diuji dapat dikatakan sebagai kuisisioner yang reliable. Pada penelitian ini didapatkan nilai hasil uji reliabilitas sebesar 0,908 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah merupakan kuisisioner yang valid dan reliable.

3.10 Metode Pengumpulan Data

3.10.1 Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan untuk diberikan kepada Kepala

Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang dan Kepala Sekolah SMAN 6 Malang.

- b. Peneliti menemui bagian tata usaha SMAN 6 Malang untuk menyerahkan surat studi pendahuluan untuk disampaikan kepada kepala sekolah
- c. Kepala sekolah menerima surat dan meminta peneliti untuk menemui unit manajemen mutu SMAN 6 Malang
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui karakteristik responden pada 10 siswa-siswi kelas XI SMAN 6 Malang di bulan November 2023.
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan uji validitas dan uji reliabilitas kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan untuk diberikan kepada Kepala Sekolah SMAN 6 Malang.
- f. Peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas instrument pada 10 siswa dan 10 siswi kelas XI SMAN 6 Malang di bulan Januari 2024

3.10.2 Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pendekatan dan identifikasi penelitian pada remaja (siswa-siswi SMAN 6 Malang) sesuai kriteria inklusi dengan lampiran permohonan ijin menjadi responden, penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian dan persetujuan menjadi responden.
- b. Peneliti datang ke sekolah pada waktu yang telah ditentukan dengan unit manajemen mutu.

- c. Peneliti memasuki kelas dan melakukan pemilihan responden secara acak sesuai dengan kriteria yang ditentukan menggunakan undian kertas
- d. Setelah responden (remaja) dipilih, peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, responden diberikan kesempatan untuk mengisi *informed consent*.
- e. Peneliti membagikan kuesioner item pertanyaan pada siswa-siswi kelas XI SMAN 6 Malang yang bersedia untuk menjadi responden dengan waktu pengerjaan soal selama 25 menit.
- f. Peneliti memberikan kesimpulan (*feedback*) dari kegiatan yang telah dilakukan.
- g. Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan dan dicek kembali kelengkapan isi kuisisionernya.
- h. Menganalisis hasil kuisisioner dengan melakukan *editing, coding, scoring, processing, cleaning*
- i. Mengolah dan menganalisis data hasil.
- j. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian.

3.11 Metode Pengolahan Data

3.11.1 Editing

Editing adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner dilakukan pengecekan dan perbaikan kembali mengenai

kelengkapan jawabannya. Apabila pada tahapan ini ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang pada responden.

3.11.2 Coding

Coding adalah memberi tanda atau kode atau mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka ataupun bilangan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Adapun kode yang telah disediakan yaitu sebagai berikut:

a. Kode responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

Responden 3 : 3

Responden n : Rn

b. Kode Usia

11-13 tahun : 1

14-17 tahun : 2

18-21 tahun : 3

c. Kode Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

d. Kode Pernah Mendapatkan Informasi Kesehatan Reproduksi

Ya : 1

Tidak : 0

e. Sumber Informasi

Ya : 1

Tidak : 0

f. Kode Persepsi Perilaku Seksual Pranikah

Favorable

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Unfavorable

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

3.11.3 Scoring

Scoring yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

a. Sumber informasi tentang kesehatan reproduksi

Berdasarkan rumus *sturgess*, diperoleh:

$$p = \frac{R}{k}$$

$$p = \frac{X_{maks} - X_{mins}}{1 + 3,3 \log n}$$

$$p = \frac{14 - 1}{1 + 3,3 \log 3}$$

$$p = \frac{13}{3}$$

$$p = 4,3 = 4$$

- 1) Banyak (Jika jumlah ≥ 10)
- 2) Cukup (Jika jumlah 5-9)
- 3) Kurang (Jika jumlah ≤ 4)

b. Persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah

Berdasarkan rumus *sturgess*, diperoleh:

$$p = \frac{R}{k}$$

$$p = \frac{X_{maks} - X_{mins}}{1 + 3,3 \log n}$$

$$p = \frac{80 - 20}{1 + 3,3 \log 2}$$

$$p = \frac{60}{2}$$

$$p = 30$$

- 1) Mendukung (Jika total ≥ 30)
- 2) Tidak mendukung (Jika total < 30)

3.11.4 Processing

Processing atau memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer.

3.11.5 Cleaning

Cleaning merupakan tahapan dimana apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk

melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.12 Analisa Data

3.12.1 Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu cara menganalisis kualitas satu variabel yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat menyajikan data sosiodemografi responden meliputi usia, jenis kelamin, informasi tentang kesehatan reproduksi yang pernah diperoleh remaja, jenis sumber informasi, dan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah. Hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Untuk menghitung distribusi frekuensi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{f}{n} \times K$$

x : Persentase hasil yang dicapai

f : Frekuensi yang diteliti

n : Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

Ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menurut Arikunto (2016) sebagai berikut:

- a. Seluruhnya : 100%
- b. Hampir seluruhnya : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengahnya : 50%

- e. Hampir setengahnya : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

3.12.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variable, yaitu menghubungkan jenis kelamin dengan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pra nikah dan menghubungkan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dengan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program komputer dengan uji statistik *koefisien kontingansi* dan uji *spearman rank*.

a. Uji koefisien kontingensi

Pada penelitian ini digunakan untuk menghitung hubungan jenis kelamin dengan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah. Langkah awal analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *chi square* dan dilanjutkan menggunakan *Koefisien Kontingensi*. Kesimpulan yang didapatkan yaitu H1 diterima jika $p\text{-value} < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah di SMAN 6 Malang

b. Uji spearman rank

Pada penelitian ini digunakan untuk menghitung hubungan sumber informasi kesehatan reproduksi dengan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah. Data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan skala ordinal maka uji statistik yang dipilih adalah uji korelasi *spearman rank* dengan menggunakan komputer. Kesimpulan yang didapatkan yaitu H1 diterima jika $p\text{-value} < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dengan persepsi remaja mengenai perilaku seksual pranikah di SMAN 6 Malang.

3.13 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini etika penelitian meliputi:

3.13.1 *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya serta responden memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penelitian. Dalam hal ini, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.

3.13.2 Anonimity (tanpa nama)

Anonimity merupakan peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini,

nama responden tidak akan ditulis secara lengkap melainkan hanya akan berupa kode-kode dengan tujuan identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

3.13.3 *Privacy* (Kerahasiaan)

Privacy adalah menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.13.4 *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah diajukan dan mendapatkan surat *Ethical Approval* dengan nomor Reg. No.DP.04.03/F.XXI.31/0575/2024 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada tanggal 10 Juni 2024.